

Nomor Daftar FPIPS : 4474/UN40.A2.6/ PT/2023

**FENOMENA PSEUDONIM AKUN PADA MEDIA SOSIAL TWITTER
*AUTOBASE @UPIfess***

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Sosiologi



Oleh

Livia Alana Salsabila

1909097

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

HAK CIPTA

**FENOMENA PSEUDONIM AKUN PADA MEDIA SOSIAL TWITTER
*AUTOBASE @UPIfess***

Oleh

Livia Alana Salsabila

1909097

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

Livia Alana Salsabila

2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus, 2023

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak atau sebagian dicetak ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa seizin penulis

LEMBAR PENGESAHAN

LIVIA ALANA SALSABILA

**FENOMENA PSEUDONIM AKUN PADA MEDIA SOSIAL TWITTER
*AUTOBASE @UPIfess***

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I

Handwritten signature in black ink, with the date "21/8/2023" written to the right.

Prof. Dr. Dasim Budimansyah, M.Si
NIP. 196203161988031003

Pembimbing II

Handwritten signature in blue ink, with the date "21/8-2023" written to the right.

Muhamad Iqbal, M.Si
NIP. 198011122009121003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi

Handwritten signature in black ink.

Dr. Wilodati, M.Si
NIP. 196801141992032002

LEMBAR PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada

Hari, tanggal : Selasa, 29 Agustus 2023

Tempat : Universitas Pendidikan Indonesia

Panitia ujian sidang terdiri atas

Ketua : Dekan FPIPS UPI

Dr. Agus Mulyana, M. Hum

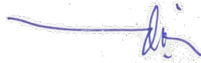
NIP. 196608081991031002

Sekretaris : Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi

Dr. Wilodati, M.Si.

NIP. 196801141992032002

Penguji : Penguji 1



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.A.P., S.I.P., S.H., M.H., M.Si.

NIP. 196909291994021001

Penguji 2



Rika Sartika, M.Pd.

NIP. 198401022010122004

Penguji 3



Fajar Nugraha Asyahidda, M.Pd.

NIP. 199202152019031018

FENOMENA PSEUDONIM AKUN PADA MEDIA SOSIAL TWITTER

AUTOBASE @UPIfess

Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,

Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

email: liviaalana@upi.edu

ABSTRAK

Kehadiran media sosial twitter menjadi suatu wadah yang baru untuk masyarakat dalam melakukan interaksi satu sama lain. Hadirnya media sosial membuat penggunanya bisa merepresentasikan dirinya dalam dunia virtual yang memungkinkan para penggunanya untuk berinteraksi antar sesama pengguna media sosial. Dalam penggunaan media sosial, penggunanya memerlukan suatu identitas untuk digunakan. Terdapat pengguna yang menyamarkan identitasnya demi kepentingan atau kepuasan pribadi maupun kelompok di media sosial khususnya di *Twitter*. *Twitter* menjadi media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat, termasuk kalangan mahasiswa untuk mencari informasi, berkomunikasi, dan berinteraksi. Akun *@UPIfess* memiliki kurang lebih 32 ribu pengikut, dari jumlah tersebut sebanyak 65% pengikutnya merupakan pengguna yang tergolong sebagai pengguna pseudonim akun. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian mengenai penggunaan pseudonim akun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motif seseorang memilih untuk menggunakan pseudonim akun di kalangan pengguna *Twitter* autobase *@UPIfess*. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Informan pada penelitian ini dipilih berdasarkan interaksi yang dilakukan di kolom balasan menfess *@UPIfess*, sehingga didapat enam informan kunci yang merupakan pengguna pseudonim akun dan aktif berinteraksi di media sosial twitter di akun *@UPIfess*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 4 (empat) motif seseorang memilih untuk menggunakan pseudonim akun ini diantaranya, motif mencari informasi, motif identitas personal, motif integrasi dan interaksi sosial, dan motif hiburan. Bentuk-bentuk pseudonim akun yang ditemukan pun beragam, mulai dari perubahan nama, foto profil hingga lokasi pengguna. Dampak yang ditimbulkan dari penggunaan akun pseudonim yaitu timbulnya perilaku anti normatif seperti tindakan penghinaan yang mengarah pada perilaku *cyberbullying*.

Kata Kunci: Autobase, Motif, Pseudonim Akun, Twitter

PHENOMENA OF PSEUDONIM ACCOUNT ON SOCIAL MEDIA

TWITTER AUTOBASE @UPIfess

ABSTRACT

The presence of social media twitter is a new place for people to interact with each other. The presence of social media allows users to represent themselves in a virtual world that allows users to interact with fellow social media users. In using social media, users need an identity to use. There are users who disguise their identity for personal or group interests or satisfaction on social media, especially on Twitter. Twitter is a social media that is widely used by the public, including students to find information, communicate, and interact. The @UPIfess account has approximately 32 thousand followers, of which 65% are users who are classified as pseudonymous account users. Based on this background, researchers want to conduct research on the use of pseudonym accounts. The purpose of this study is to determine the motive of a person choosing to use a pseudonym account among @UPIfess autobase Twitter users. This research method uses qualitative research methods. This research uses data collection techniques in the form of observation, interviews, documentation, and literature studies. Informants in this study were selected based on interactions carried out in the menfess @UPIfess reply column, so that six key informants were obtained who were pseudonymous account users and actively interacted on twitter social media on the @UPIfess account. The results showed that there are 4 (four) motives for someone choosing to use this pseudonym account including, information seeking motives, personal identity motives, social integration and interaction motives, and entertainment motives. The forms of pseudonym accounts found also vary, ranging from changing names, profile photos to user locations. The impact of using pseudonymous accounts is the emergence of anti-normative behavior such as insulting actions that lead to cyberbullying behavior.

Keywords: Autobase, Motive, Pseudonym Account, Twitter

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Struktur Organisasi Skripsi	9
BAB I	11
KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Konsep Pseudonim	11
2.2 Media Sosial	13
2.2.1 Definisi Media Sosial	14
2.2.2 Karakteristik Media Sosial	15
2.2.3 Jenis – Jenis Media Sosial	18
2.2.4 Manfaat Media Sosial	20
2.2.5 Motif Penggunaan Media Sosial	21
2.3 Media Sosial Twitter	22
2.3.1 Fitur Media Sosial Twitter	24
2.3.2 Autbase	26

2.4 Teori Stimulus – Respon (S – R)	28
2.5 Teori Dramaturgi	29
2.5.1 Identitas Virtual (Identitas Dunia Maya)	35
2.6 Penelitian Terdahulu	36
2.7 Kerangka Berpikir	38
BAB III	40
METODE PENELITIAN	40
3.1 Desain Penelitian	40
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	41
3.3 Teknik Pengumpulan Data	42
3.3.1 Observasi	43
3.3.2 Wawancara	43
3.3.3 Dokumentasi	44
3.3.4 Studi Literatur	44
3.4 Analisis Data	45
3.4.1 Reduksi Data	45
3.4.2 Penyajian Data	45
3.4.3 Menarik Kesimpulan / Verifikasi	46
3.5 Triangulasi Teknik	46
3.6 Isu Etik	47
BAB IV	48
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Temuan Penelitian	49
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian	49
4.1.2 Motif Penggunaan Pseudonim akun Pada Media Sosial Twitter Autobase @UPIfess	51
4.1.3 Bentuk Pengguna Pseudonim akun Pada Media Sosial Twitter Autobase @UPIfess	61
4.1.4 Dampak dari Penggunaan Pseudonim akun pada Media Sosial	

Twitter autobase @UPIfess	65
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	66
4.2.1 Motif Penggunaan Pseudonim akun Pada Media Sosial Twitter Autobase @UPIfess	66
4.2.2 Bentuk Penggunaan Pseudonim akun Pada Media Sosial Twitter Autobase @UPIfess	71
4.2.3 Dampak Penggunaan Pseudonim akun Pada Media Sosial Twitter Autobase @UPIfess	75
BAB V	81
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	81
5.1 Simpulan	81
5.2 Implikasi	82
5.3 Rekomendasi	83
DAFTAR LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tabel Data Informan Penelitian	51
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Berfikir	39
Gambar 4.1 Gambar Akun @UPIfess	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Dosen Pembimbing	95
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	101
Lampiran 3 Buku Bimbingan	107
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara	109

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mursobah. (2021). *PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH*.
<https://www.semanticscholar.org/paper/PEMANFAATAN-MEDIA-SOSIAL-YOUTUBE-PADA-PEMBELAJARAN-Nursobah/b85da3482920ab3fa2123f7a0466f73e51bea883>
- Anisa, D., & Ikawati, E. (2020). UJARAN KEBENCIAN DI MEDIA SOSIAL BERBASIS GENDER: TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 04(2).
- Anne Birgitta Nilsen. (2014). *Hate speech*. *FLEKS - Scandinavian Journal of Intercultural Theory and Practice*. 1(1).
- Alwi, & Fauzi. (2017). SOSIOLOGI JARINGAN KEBENCIAN:Memahami Rasionalitas Perilaku Pengujar Kebencian di Media Internet. *Jurnal Sosiologi USK*.
- Arifin, N. (2014). *Fenomena Akun Pseudonym Di Kalangan Pengguna Twitter Kota Makassar*. 136.
- Aura Avdijan, A. (2022). Pengungkapan Diri Mahasiswa tentang Kehidupan Perkuliahan di Media Sosial Twitter (Studi pada Akun Autbase @Collegemenfess) Student Self-Disclosure on Twitter Social Media (Virtual Ethnographic Study of Autbase Account @Collegemenfess). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11, 206–219.
<https://doi.org/10.33508/jk.v11i2.4250>
- Bayu, D. (2022). *APJII: Pengguna Internet Indonesia Tembus 210 Juta-pada-2022*. <https://dataindonesia.id/digital/detail/apjii-pengguna-internet-indonesia-tembus-210-juta-pada-2022>
- Budi Gunawan., B. M. R. (n.d.). *Kebohongan Dunia Maya Memahami Teori dan Praktik-praktiknya di Indonesia*.
- Cathlin V. Clark-Gordon, N. D. B. A. K. G. & A. W. (2019). Anonymity and online selfdisclosure: A meta-analysis . *Communication Reports*.
<https://doi.org/10.1080/08934215.2019.1607516>
- Choirul, M., Dan, A., & Hafiz, M. (2015). *Surat Edaran Kapolri Tentang Penanganan Ujaran Kebencian (Hate Speech) dalam Kerangka Hak Asasi Manusia*.
- Deddy Mulyana. (2008). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya.
- Davis, J. L. (2016). The Ethics of Pseudonymity in Online Communication. *Ethics and Information Technology*, 18(4), 267-278.

- Dewi, Retasari & Janitra, P. A. (2018). Dramaturgi Dalam Media Sosial: Second Account Di Instagram Sebagai Alter Ego. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7, 340–347.
- Detik News. (2019, January 28). *3 Cuitan yang Bikin Ahmad Dhani Divonis 1,5 Tahun Penjara*. Yulida Medistiara. <https://news.detik.com/berita/d-4404104/3-cuitanyang-bikin-ahmad-dhani-divonis-15-tahun-penjara>.
- Digna Tri Rahayu. (2019). *ARTIKULASI IDENTITAS VIRTUAL ROLEPLAYER DENGAN KARAKTER K-POP IDOL VIA TWITTER*. [Universitas Airlangga]. <https://repository.unair.ac.id/81069/>
- Donny B.U. (n.d.). *Internet, Kebebasan Berekspresi dan Hak Asasi Manusia (HAM)*. Retrieved May 19, 2023, from <https://referensi.elsam.or.id/wpcontent/uploads/2014/12/Internet-Kebebasan-Berekspresi-dan-Hak-AsasiManusia-HAM.pdf>
- Dr. H. Najahan Musyafak, M. A. Dr. H. A. H. A. U. M. A. (2020). *Agama dan ujaran kebencian : kritik muatan hate speech dalam media online*.
- Dyah Tari A. (2023). *Pasang Surut Twitter*. <https://id.linkedin.com/pulse/pasang-suruttwitter-agustini-s-psi-qwp-aepp-cfp-awps-egsaugm>.
- egsaugm. (2022, February 6). *BUDAYA BERKOMENTAR WARGANET DI MEDIA SOSIAL: UJARAN KEBENCIAN SEBAGAI SEBUAH TREN*. <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2022/02/06/budaya-berkomentar-warganet-di-mediasosial-ujaran-kebencian-sebagai-sebuah-tren/>
- Fatmawati, S., & Ali, D. S. F. (2017). Motif Interaksi Sosial Role-player Pada Mahasiswa Universitas Telkom di Social Networking Twitter. *E-Proceeding of Management*, 4(3), 3345–3352.
- Fatmawati, S., & Salmiyah, D. (2017). Social Interaction Motive Of Role-player In Telkom University Student On Social Networking Twitter. *E-Proceeding of Management*, 4(3), 3345–3352.
- Fidelis P Simamora, Lewister D Simarmata, & Muhammad Ansori Lubis. (2020). Kajian Hukum Pidana Terhadap Perbuatan Pencemaran Nama Baik Melalui Media Sosial. *JURNAL RETENRUM*, 1.
- Fine, G. A. dan K. S. (1983). *Network and Meaning; An Interactionist Approach to Social Structure*. Dalam Ritzer, George dan Goodman, Douglas J, 2010. *Teori Sosiologi Modern*. Edisi 6, Terj, Alimandan. Kencana. Jakarta.
- Fitri, A. (2015). Dramaturgi: Pencitraan Prabowo Subianto Di Media Sosial. *Jurnal Interaksi*, 4(1), 101–108.
- Finn, R. L., & Wright, D. (2016). Pseudonymity, Anonymity, and Deliberation: Why Not Everything is Epistemically Equal. *Episteme*, 13(2), 177-193.

- Garton Ash, T. (2015). *Free Speech: Ten Principles for a Connected World*. Yale University Press.
- Gladys Puteri G. (2019). *Analisis Hate Speech Melalui Media Sosial Instagram (Studi Pada Komunitas Indonesia Pageants)*. Universitas Sriwijaya.
- Goffman, E. (1959). *The Presentation of Self in Everyday Life* (New York, 1959). In *Goffman The Presentation of Self in Everyday Life 1959*.
- Harrera, A. E. P. (2016). Pemanfaatan Media Sosial Twitter oleh Ridwan Kamil dan Ganjar Pranowo Telah Sesuai dengan Fungsi Utama Media Massa. *Jurnal The Messenger*, 8(2), 52. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v8i2.335>
- Helberger, N. (2017). Social Media, Surveillance, and the Rights to Privacy and Data Protection. In A. Gillespie, T. Boczkowski, & K. Foot (Eds.), *Media Technologies: Essays on Communication, Materiality, and Society* (pp. 305-325). MIT Press.
- Hesadiwana, B., & Syafrini, D. (2022). Motif Penggunaan Akun Alter Ego di Media Sosial Instagram Pada Remaja Kota Padang. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi Dan Pendidikan*, 5(1), 27–36.
- Hendra Kurniawan. (2020). *INFOGRAFIK SEJARAH DALAM MEDIA SOSIAL: TREN PENDIDIKAN SEJARAH PUBLIK*. https://pdfs.semanticscholar.org/3b7a/46c46dcbaaff4758b9ef093581106fef15f60.pdf?_gl=1*1isfp9j*_ga*MTAyNzYxMzc3Ny4xNjg1ODI5ODAy*_ga_H7P4ZT52H5*MTY4NTgyOTgwMS4xLjEuMTY4NTgzMDg0NS41OC4wLjA.
- Heppy Prissilia Cesar, & Aprilia M. (2023). Komunikasi Anonim Dalam Pemanfaatan Autbase Sebagai Media Informasi (Studi Netnografi pada Pengguna Akun @jogjamnfs di Twitter). *Inter Komunika: Jurnal Komunikasi*.
- Ima Khotimah, & Raya Sulistyowati. (2022). PENGARUH ELECTRONIC WORD OF MOUTH (EWOM) DI MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT DAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI SURABAYA (STUDI PADA WISATAWAN YANG PERNAH MENGUNJUNGI WISATA SEJARAH SURABAYA). *Jurnal Tata Niaga*. [https://www.semanticscholar.org/paper/PENGARUH-ELECTRONIC-WORD-OF-MOUTH-\(EWOM\)-DI-MEDIA-Khotimah-Sulistyowati/bdbd4a5df6a5345a65473433a5925e4d55514a59](https://www.semanticscholar.org/paper/PENGARUH-ELECTRONIC-WORD-OF-MOUTH-(EWOM)-DI-MEDIA-Khotimah-Sulistyowati/bdbd4a5df6a5345a65473433a5925e4d55514a59)
- Intan Putri Cahyani, Hanifah Syaikhah, & Aniek Irawatie. (2022). *MEMAHAMI PEMAKNAAN SELF DISCLOSURE MELALUI PENGALAMAN PARA PENGGUNA AKUN PSEUDONIM DI TWITTER . 14*.

- Isyatul Mardiyati. (2017). *FENOMENA HATE SPEECH DI SOSIAL MEDIA DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI ISLAM*. 11(1), 31–38. <http://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/atturats>
- Janner Sinarmata dkk. (n.d.). *Hoaks dan Media Sosial*. 6.
- Kirana, N. D., & Pribadi, F. (2021). *71-429-1-Pb*. 18(1), 39–47.
- Kominfo. (2019). *Ini Cara Mudah Kenali Hoaks di Media Sosial!* https://www.kominfo.go.id/content/detail/15941/ini-cara-mudah-kenali-hoaks-dimedia-sosial/0/berita_satker
- KOMNASHAM.GO.ID. (n.d.). *DEKLARASI UNIVERSAL HAK-HAK ASASI MANUSIA*.
- Lansekap, M., & Media, I. (2012). *Kerangka Kebebasan Berekspresi dan Harmonisasi Hukum Media A . Media dan Kebebasan Berekspresi*. 47.
- Latifa Kadir. (2014). MOTIF REMAJA TERHADAP PENGGUNAAN SITUS JEJARING F ACEBOOK (SISWA SMK Negeri 7 SAMARINDA). *EJurnal Ilmu Komunikasi*, 2.
- M. Andi anwari. (2021). *PENERAPAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH*. <https://www.semanticscholar.org/paper/PENERAPAN-MEDIA-SOSIAL-DALAM-PEMBELAJARAN-SEJARAH>
- Maulani, N. M., & Priyambodo, A. B. (2021). Pengungkapan Diri pada Pengguna Akun Alter Twitter Dewasa Awal di Kota Malang. Seminar Nasional Psikologi UM, (April), 318–330. Retrieved from <http://conference.um.ac.id/index.php/psi/article/view/1154>
- Maulidhina, N. (2015). KONSEP DIRI ALTER EGO DI MEDIA SOSIAL (Studi Fenomenologi Konsep Diri Pengguna Akun Alter Ego Memposting Foto Seksi di Twitter dalam Menunjukkan Identitasnya yang Berbeda di Kota Bandung). *Jurnal Universitas Komputer Indonesia*, 5(2), 1–10.
- Mardiana, L., & Zi'ni, A. F. (2020). Pengungkapan Diri Pengguna Akun Autbase
Twitter @Subtanyarl. *Jurnal Audience*, 3(1), 34–54. <https://doi.org/10.33633/ja.v3i1.4134>
- Maria, S., & Daina, T. (2022). *Dramaturgi Dalam Alter Account Di Twitter Dramaturgy in Alter Account on Twitter*. (2), 140–148
- Mardiana, L., & Fa'zia Zi'ni, A. (2020). *PENGUNGKAPAN DIRI PENGGUNA AKUN AUTOBASE TWITTER @SUBTANYARL*.
- Mayang Ananda Agoestin. (2019). *Motif followers dalam mengakses @collegemenfess di media sosial Twitter*.
- Mery Febriyani. (2018). *Analisis Faktor Penyebab Pelaku Melakukan Ujaran Kebencian (hate speech)*.

- Muhammad Ulil Abshor, S.H.I., M. . (2022). *Sosiologi Hukum* (p. 95). CV Lawwana.
https://www.google.co.id/books/edition/Sosiologi_Hukum/bTeAEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teori+dramaturgi&pg=PA95&printsec=frontcover
- Muhd Ar. Imam Riauan, Z. F. S., & Zhafira Farras Salsabila. (2022). Virtual Communication Pattern Of Twitter Autobase Management (Study Of Sharing Real Life Things Media On @bertanyarl Account). *Jurnal Komunikasi*.
- Nurnanda, E. L. (2020). *Harga Diri pada Pendukung Pelaku Hate Speech di Media Sosial*. 8(2), 296–311.
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/cognicia>
- Noviyanti, D. I., Poerana, A. F., & Oxcygentri, O. (2020). Kontruksi Makna Fangirling (Studi Fenomenologi Pada Fan Account Twitter Penggemar Iu Di Kalangan Followers @_Iuindonesia). *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9, 813– 821.
- Oemar Seno Adji. (n.d.). *Perkembangan Delik Pers di Indonesia*. (p. 36). Penerbit Erlangga. .
- Oktiawan, C. (n.d.). *YURIDIS TINDAK PIDANA UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL*.
- Pahriadi. (2018). *Ujaran Kebencian Perspektif Al-qur'an (Aanalisis Q.S al-dhariya>t ; 51-55)*. Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik Universitas Negeri Alaudin Makasar.
- Pangestuaji. (2016). *Identitas Virtual dalam Cyberculture*. Kompasiana.Com.
<https://www.kompasiana.com/pangestuaji11/573aed970bb0bda80862cdcf/identitas-virtual-dalam-cyberculture?page=2>
- Panjaitan, T. K. S., Tayo, Y., & Lubis, F. M. (2020). Fenomena Penggunaan Akun Pseudonym dalam Memenuhi Motif Identitas Pribadi pada Pengikut Autobase @karawangfess di Twitter. *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 8(2), 161.
<https://doi.org/10.12928/channel.v8i2.17433>
- Purbaningsih, E. S. (2021). Perilaku Hate Speech Di Media Sosial dengan Pola Asuh Orang Tua Di Kalangan Remaja Pengguna Media Sosial. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 688.
<https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.2242>
- Purjatian Azhar. (2018). PENISTAAN AGAMA DAN KEKERASAAN SOSIAL DI KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2011 . *JISA: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama*, 1.
- Pratiwi, R. D. (2019). Hiperrealitas Akun Alter dan Roleplayer di Media Sosial. Retrieved from Penakota.id website:
<https://penakota.id/camilan/130/hiperrealitasakun-alter-dan-roleplayer-di-media-sosial>

- Rahmanza, R. R., Kurnia, S. S., & Hum, M. (2021). *Komentar Di Akun Instagram Garuda Revolution Terkait Dengan Hate Speech Antar Suporter Sepak Bola (Studi Etnografi Virtual Komentar Di Akun Instagram @garudarevolution Terkait Dengan Hate Speech Antar Suporter Sepak Bola)*. 8(1), 536. www.bolalob.com
- Raj Sangwaan. (2019). USE OF SOCIAL MEDIA IN EDUCATION: POSITIVE AND NEGATIVE IMPACT ON THE STUDENTS. *Education*.
- Riyantie, M., & Arviana, L. N. (2022). *Konsep Diri Mahasiswa Institut Bisnis Dan Informatika (Ibi) Kosgoro 1957 Pengguna Akun Roleplay*. 3(1), 33–43.
- Retrieved from <https://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/komunikata57/article/view/408/252>
- Ritzer, G. dan G. D. J. (2010). *Teori Sosiologi Modern* (6th ed.).
- Rizaty, M. A. (2022). *Pengguna Twitter di Indonesia Capai 18,45 Juta Pada 2022*. DataIndonesia.Id. <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-twitter-diindonesia-capai-1845-juta-pada-2022>
- Rizka Fauziah, & Diah Kusumawati. (2015). *FANDOM K-POP IDOL DAN MEDIA SOSIAL (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Penggunaan Media Sosial Twitter pada Hottest Indonesia sebagai Followers Fanbase @taeckhunID, @2PMindohottest dan Idol Account @Khunnie0624)*. <https://www.jurnalkommas.com/docs/Rizka%20Fauziah%20D1212062-%20JURNAL%20FANDOM%20KPOP%20IDOL%20dan%20MEDIA%20SOSIAL.pdf>
- Rulli Nasrullah. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*. . Simbiosis Rekatama Media.
- Rully Desthian Pahlephi. (2023, February 23). *Begini Pasal Pencemaran Nama Baik dalam KUHP dan UU ITE*. DetikBali. <https://www.detik.com/bali/berita/d6585213/begini-pasal-pencemaran-nama-baik-dalam-kuhp-dan-uu-ite>.
- Saidil Fitrah. (2015). *Sakhar dalam Al-qur'an, Kajian Tafsir Tahlili Q.S. Al-Hujurat Ayat 11*. Universitas Negeri Alaudin Makassar. .
- Sarnita Sadya. (2023, February 21). *Indonesia Masuk Negara Paling Banyak Main Twitter pada Awal 2023*. DataIndonesia.Id. <https://dataindonesia.id/internet/detail/indonesia-masuk-negara-paling-banyakmain-twitter-pada-awal-2023>
- Suryatni, L. (2014). KOMUNIKASI MEDIA SOSIAL DAN NILAI-NILAI BUDAYA PANCASILA SOCIAL MEDIA COMMUNICATIONS AND CULTURAL VALUES of PANCASILA. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 5(1). <https://doi.org/10.35968/jsi.v5i1.27>

- SEKRETARIAT NASIONAL SDGS. (n.d.). *16. Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh*. Retrieved May 16, 2023, from <https://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-16/>
- Sipahutar Celvin, P. A. N. (2020). Pengalaman Komunikasi Curhat Anonim Bagi Followers @18Autobase Di Twitter . . *Lensa Mutiara Komunikasi*, 1–19. <http://ejournal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JLMI/article/view/1414>
- Soemantri Andara. (2014). *Hate Speech Dan Pengaruhnya Terhadap Mentalitas Elite Politik* .
- Sutan Remy Syahdeini. (2009). *Kejahatan dan Tindak Pidana Komputer*. Pustaka UtamaGrafiti.
- Syahidah Nabila Muslim. (2020). *MOTIF REMAJA MENGGUNAKAN AKUN PSEUDONYM DI TWITTER (STUDI PADA FOLLOWERS AUTOBASE @MUNFESS)* [Universitas Muhammadiyah Malang]. <https://eprints.umm.ac.id/58536/>
- Syam, R. I., & Maryani, A. (2019). Fenomena Pseudonim di Twitter. *Prosiding Manajemen Komunikasi*, 5(2), 357–367.
- Taufiq Johan Suswantoko. (2020). *INTERPRETASI MAKNA QS. AL-HJ}UJURA>T AYAT 11-13 DAN RELEVANSINYA DENGAN LARANGAN HATE SPEECH*. . IAIN Kediri.
- W. Wijekoon. (2017). Comparative Analysis on Social Media and Its Positive and Negative Impact on Sri Lankan Culture. *International Journal of Research in Economics and Social Sciences*.
- Widi, S. (2023). *Jumlah Pengguna internet di Dunia Mencapai 5,3 Miliar pada 2022*.
<https://dataindonesia.id/digital/detail/jumlah-pengguna-internet-di-duniamencapai-53-miliar-pada-2022>
- Widya Aprilina Sinaga, & Kemenkeu.go.id. (2022). *Penggunaan Media Sosial dapat Menurunkan Kinerja Pegawai? Benar atau Salah?*
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pematangsiantar/bacaartikel/15078/Penggunaan-Media-Sosial-dapat-Menurunkan-Kinerja-PegawaiBenar-atau-Salah.html>
- Yudha Prawira. (2016). *UPAYA KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI KEJAHATAN UJARAN KEBENCIAN (HATE SPEECH) BERDASARKAN SURAT EDARAN KAPOLRI NO SE/06/X/2015*. Universitas Lampung.
- Yunita. (2017). “*Penyebaran informasi hoax menimbulkan keresahan di masyarakat*.”
https://www.kominfo.go.id/content/detail/9058/penyebaran-informasi-hoaxmenimbulkan-keresahan-di-masyarakat/0/sorotan_media

- Yunita Nainggolan. (2018). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM UNTUK MENUNJANG PERAN DUTA WISATA 2016-2017 DALAM MEMPROMOSIKAN PARIWISATA DI KALIMANTAN TIMUR . *Jurnal Ilmu Komunikasi*. [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2018/07/YUNITA%20\(07-30-18-04-59-05\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2018/07/YUNITA%20(07-30-18-04-59-05).pdf)
- Zulkarnain. (2020). UJARAN KEBENCIAN (HATE SPEECH) DI MASYARAKAT DALAM KAJIAN TEOLOGI. *STUDIA SOSIA RELIGIA* , 3. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ssr>